

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Umum

Mengingat bahwa pada umumnya proyek berlangsung dengan kondisi yang berbeda-beda, maka dalam merencanakan tenaga kerja hendaknya dilengkapi dengan analisis produktivitas dan indikasi variabel yang mempengaruhi. Variabel atau faktor ini misalnya disebabkan oleh lokasi geografis, iklim, keterampilan pengalaman atau oleh peraturan-peraturan yang berlaku.

Pentingnya arti produktivitas dalam meningkatkan kesejahteraan nasional telah disadari secara universal. Tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai “kekuatan untuk menghasilkan lebih banyak barang-barang maupun jasa-jasa.

Peningkatan produktivitas juga menghasilkan peningkatan langsung pada standar hidup yang berada dibawah kondisi distribusi yang sama dari perolehan produktivitas yang sesuai dengan masukan tenaga kerja. Sehubungan dengan hal tersebut diatas sudah pernah dilakukan penelitian untuk mengatasinya, beberapa diantaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh, Yadi Heryadi 2002

Penelitian ini mengenai analisis komposisi tenaga kerja pada pekerjaan pondasi batu kali. Dari komposisi tenaga kerja yang ada dilapangan (1 tukang: 3 tenaga; 2 tukang : 3 tenaga; 2 tukang : 4 tenaga; 2 tukang : 5 tenaga; 2

tukang : 6 tenaga) didapat kesimpulan bahwa komposisi yang tepat untuk pekerjaan pondasi batu kali adalah 1 : 3. Komposisi yang memiliki produktivitas berdasarkan jam kerja efektif adalah komposisi yang menggunakan 1 tukang dan 3 tenaga (*laden*). Dapat dilihat dari hubungan antara komposisi kelompok tenaga kerja terhadap produktivitas pada pekerjaan batu kali terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh, Edwin Tubagus 2001

Penelitian ini mengenai analisis produktivitas pekerjaan pasangan bata akibat pengaruh jarak mortar dan material dengan beberapa komposisi tenaga kerja (1 tukang : 2 tenaga; 1 tukang : 3 tenaga; 1 tukang : 4 tenaga). Analisis ini menyimpulkan bahwa jumlah pekerja pembantu sebanyak 3 orang menghasilkan rata-rata produktivitas pekerjaan pasangan bata yang terbesar dibandingkan dengan pekerja pembantu 2 (dua) atau 4 (empat) orang.